

**IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA POSITIF TERHADAP
PENANGANAN DAN PENYELESAIAN KASUS
ORGANISASI PAPUA MERDEKA (OPM)**



TESIS

Disusun Oleh:

Nama: Obet Wenda

NPM : 1602190028

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum
Program Pendidikan Magister, Program Studi Ilmu Hukum
Bidang Kajian Utama Ilmu Hukum Pidana

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**

IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA POSITIF TERHADAP PENANGANAN DAN PENYELESAIAN KASUS ORGANISASI PAPUA MERDEKA (OPM)

TESIS

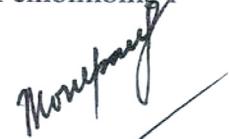
Disusun Oleh:

Nama: OBET WENDA

NPM : 1602190028

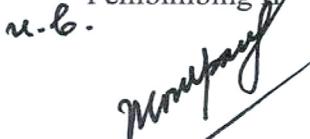
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum
Program Pendidikan Magister, Program Studi Ilmu Hukum
Bidang Kajian Utama Ilmu Hukum Pidana

Pembimbing I



Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.

Pembimbing II



Brigjen.Pol.(Purn) Dr. R.M. Panggabean, S.H., M.H.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum,
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia



Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.

LEMBARAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA POSITIF TERHADAP PENANGANAN DAN PENYELESAIAN KASUS ORGANISASI PAPUA MERDEKA (OPM)

TESIS

Disusun Oleh:

Nama: OBET WENDA

NPM: 1602190028

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum
Program Pendidikan Magister, Program Studi Ilmu Hukum
Bidang Kajian Utama Ilmu Hkum Pidana

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Pada hari Sabtu, Tanggal 12 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua,



Dr. Mompong L. Panggabean, S.H., M.Hum

Anggota,



(Dr. iur.) Antonius P.S.Wibowo, SH.,MH. Brigjen.Pol.(Purn) Dr. R.M. Panggabean, S.H.,M.H.

LEMBARAN PERNYATAAN

Nama : Obet Wenda
NPM : 1602190028
Fakultas/Program : Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana
Judul Tesis : Implementasi Hukum Pidana Positif Terhadap
Penanganan dan Penyelesaian Kasus Organisasi Papua
Merdeka (OPM)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor), baik di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam tesis ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apa bilah dikemudian hari ditemukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi.

Jakarta, 12 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Nama : Obet Wenda

NPM : 1602190028

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Mintalah, Maka Akan Diberikan Kepadamu; Carilah, Maka Kamu Akan Mendapat; Ketoklah, Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu.

(Matius 7:7)

Dalam karja ilimiah ini saya persesembahkan bagi Mahasiswa/I asli Papua yang berada di Kota Studi Se-Jawa Dan Bali dalam hal Susa dan senang untuk terus belajar dan mencari keadilan, yang selalu berjuang demi harkat dan martabat bangsaku, bangsa West Papua Barat.



“Di atas Tanah Ini Ayah dan Ibu menitipkan sebuah Pesan bahwa Anak akan pergi jauh dari kami Untuk menimbang Ilmu dan kami tidak bersama-sama denganmu tetapi kami selalu dekat dengan doa suatu waktu Anak Pulang kembali untuk Membangun di Tanah kelahiranmu sendiri.

(Ayahku Gasper Wenda dan Ibuku Tinier Kogoya, Papua 20 Mey 2010)

ABSTARAK

A. Nama	: Obet Wenda
B. NPM	: 1602190028
C. Judul	: Implementasi Hukum Pidana Positif Terhadap penanganan dan penyelesaian Kasus Organisasi Papua Merdeka (OPM)
D. Jumlah halaman	: 194
E. Kata Kunci	: Implementasi Hukum Pidana Positif
F. Refrensi	: Buku, kamus, artikel dll.
G. Pembibing I	: Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.
H. Pembibing II	: Brigjen.Pol.(Purn) Dr. R.M. Panggabean, S.H., M.H.

Berdasarkan penelitian ini mengkaji dua masalah pertama. Bagaimana mengimplementasikan hukum pidana positif dalam menanganan dan penyelesaikan kasus Organisasi Papua Merdeka (OPM). Dan kedua Kendala yang dihadapi dalam Implementasi hukum pidana positif dalam penanganan dan penyelesaian kasus Organisasi Papua Merdeka (OPM) dan bagaimana solusi untuk kendala tersebut. Dan untuk menjawab pertanyaan yang digunakan penulis adalah teori penegakan dan pengelolahan dalam negara dan kerja sama bilateral sebagai landasan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan penulis adalah analisis deskritif kualitatif, yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menyelaskan keadaan kasus yang sering terjadi sebagai subjek atau objek penelitian berdasarkan dengan fakta-fakta yang sering terjadi di Wilayah Papua dan Papua Barat dan bahawa tampak atau seperti apa adanya, kemudian menghubungkan dengan fakta-fakta lain sehingga menghasilkan koneksi yang sesuai dengan data penelitian atau pengelolahan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana masalah yang akan hadapi untuk masa depan dalam kasus yang berada di Provinsi Papua dan Papua Barat. Untuk mengetahui upaya Pemerintah dalam mencegah kasus yang dilakukan oleh aktivis, pergerakan Organisasi Papua Merdeka (OPM) terhadap aparat TNI/POLRI. Dan data yang dikumpulkan melalui data perpustakaan untuk menjadi data primer, sekunder dan tersier.

Studi ini menunjukkan adanya kesamaan budaya dan faktor ekonomi yang dihadapi oleh rakyat Papua, dan alasan utamanya adalah memisahkan diri dari negara Kesatuan republik Indonesia karena pemerintah pusat belum sepenuhnya memperhatikan masalah Organisasi Papua Merdeka (OPM) di Papua dan Papua Barat maka, penulis mengilustrasikan bahwa di Wilayah Papua dan Papua Barat ini tidak ada berjalan dengan baik karena payung hukum di kedua Provinsi ini belum efektif dan kurang penegakan sehingga setiap kasus yang dilanggar oleh masyarakat anggap sepele maka, dalam penulisan tesis ini mempertegasan bahwa pemerintah pusat yaitu Persiden, mentri, Jakasa dan TNI/POLRI benar-benar untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab terhadap kerugian negara di kedua Provinsi Tersebut adalah Papu dan Papua Barat.

ABSTRACT

A. Name	: Obet Wenda
B. NPM	: 1602190028
C. Title	: Implementation of Positive Criminal Law on
D. Number of pages	: 194
E. Keywords	: Implementation of Positive Criminal Law
F. Refrensi	: Books, dictionaries, articles etc.
G. Pembibing I	: Dr. Mompong L. Panggabean, S.H., M.Hum.
H. Pembibing II	: Brigjen.Pol. (Ret. R.M. Panggabean, S.H., M.H.

Based on this study examines the first two problems. How implementing positive criminal law in handling and resolution of the case of Free Papua Organization (OPM). And both obstacles faced in the implementation of positive criminal law in the handling and settlement of the case of Free Papua Organization (OPM) and how the solution to the constraints. And to answer the questions used by the author is the theory of enforcement and pengelolahan in the country and bilateral cooperation as a foundation in this study. The method used by the author is a qualitative descriptive analysis, ie problem solving investigated by explaining the state of the case that often occurs as a subject or object of research based on the facts that often occur in the Region of Papua and West Papua and that it looks or as it is, then connect with other facts so as to produce an appropriate connection with research data or management aims to know and analyze how the problems will face for the future in cases that are in the province of Papua and West Papua. To know the Government's efforts in preventing the cases being carried out by the activists, the movement of the Free Papua Organization (OPM) against the TNI / POLRI officers. And data collected through library data to be primary, secondary and tertiary data.

This study demonstrates the similarities of culture and economic factors faced by the Papuan people, and the main reason is to separate themselves from the Unitary Republic of Indonesia because the central government has not fully addressed the problem of Free Papua Organization (OPM) in Papua and West Papua, the authors illustrate that This region of Papua and West Papua is not running well because the legal umbrella in these two Provinces has not been effective and lacks enforcement so that every case that is violated by society is insignificant then, in the writing of this thesis affirms that the central government ie Persiden, minister, Jakasa and TNI / POLRI really to carry out duties and responsibilities against the state losses in both provinces are Papu and West Papua.

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan Kasih dan Anugrah-Nya berupa hikmat dan pengetahuan, kesehatan dan kemampuan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian hingga penulisan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tesis ini menjadi lebih baik.

Adapun tesis ini merupakan tugas akhir yang dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Strata dua (S2) Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana, sekaligus juga merupakan pertanggung jawaban akademik penulis selaku mahasiswa yang mengambil Program Pascasarjana, Fakultas Magister Ilmu Hukum , Universitas Kristen Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga selesainya tesis ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Mompong L.Panggabean, S.H., M.Hum. selaku pembimbing I, dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis guna menyelesaikan tesis ini.
2. Brigjen. Pol. (Purn.) Dr. R.M Panggabean, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembibing II, yang juga telah banyak memberikan bantuan, pengarahan dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu multi selaku staf Program Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia, yang juga telah banyak memberikan bantuan, pengarahan dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Kedua Orang Tua tercinta: Bapak Gasper Wantik & Mamaku Tinier Kogoya, saya bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan sebab memberikan orang tuaku yang sangat baik, sabar, bertanggung jawab, takut akan Tuhan. Bagi saya tidak ada orang tua sebaik orang tuaku, yang selalu mendidik , saya dan saudara-saudariku. Kakak yang terkasih (Frans Wantik) Sama adik-adiku Peli Wantik & Onite Wantik, selalu memberikan motivasi dorongan dalam Doa Mapun Dana, sampai selesai studi dari Program Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia.
5. Kakak Tendy Wenda sebagai orang tuaku bersama Mamaku Undena Wanimbo, kedua Anak-anak, Deman & Diman. Selalu memberikan motivasi dorongan dalam Doa maupun Dana sampai selesai studi dari Program Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Sensius Amon Karlau, M.Th, sebagai orang tuaku bersama Mamaku almarhum Otiani Gulo, dan kedua Adik-adikku Cia Aknesa Karlau, Marsela Karlau, selalu memberikan motivasi dorongan dalam Doa maupun Dana sampai selesai studi dari program Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia.
7. Jemahat Babbis Guanega, Bapk Gembala Aminus Kogoya, Laorens Wenda, Mes Wenda, Jemahat GKIP Tengganugu dua, Bapak Gembala Sakeus Tabuni,

Lipinus Wantik, Jemaat GPDI ELSADAY Wamena, Bapak Pdt. Welly Roem, STh. Jemaat GBI Depok, Bapak Pdt. Yhoan, S.E, Bapak Tagor, dan Jemahat Persekutuhan Oikumene Generasi Yosua POGY Bapak Gembala Jefri Lokbere, Erson Lokbere, dan Edim Pahabol, M.PAK, yang telah membantu saya secara moril maupun materil dan juga memberikan masukan bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Saya menyampaikan terimakasih, Tuhan Yesus yang punya segalanya akan memberkati Bapak/Ibu.

8. Pemerintah Daerah Kabupaten Lanny Jaya, yang telah membantu saya biaya kuliah dan juga teman-teman ikatan keluarga besar pelajar mahasiswa Kabupaten Lanny (IKB-PMKLJ) di Kota Studi Jaya Jakarta. Saya tidak bisa sebut satu-satu Nama-nama yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam studi hingga saya bisa menyelesaikan studi, dari Program Magister Ilmu Hukum, dan penulis ucapkan terimakasih dan Tuhan Yesus akan memberkati.
9. Penghargaan dan ucapan terimakasih secara khusus kepada Kakak, Om, Teman & Adik Yaitu: Gronius Kogoya, Endius Kogoya, Ebias Kogoya, Elly Kogoya, Erza Lianny Tabuni, Dius Kogoya, Danius Wenda, Bpk Yaguri Wenda, Tendina Kogoya, Tiperina, Kogoya, Yumun Wenda, Danny Nur Wenda, Isay Wenda, Narius Wanimbo, Andius Elopere, Kristianus Walilo, Musa Mabel, Hibrahim Huby, Danus Kogoya, Itius Kogoya, Picho Kogoya, Delly Kogoya, Wenius Wantik, Yuko Wenda, Nelgo Kogoya, Puko Kogoya, Sadari Wenda, Dano Tabuni, Ros Pawika Musa Haluk, Yosep Iswanto, dan Demanus Kogoya, saya tidak bisa sebut satu persatu tetapi Tuhan selalu memberkati kepada kawan-kawan seperjuangan dalam motivasi dorongan maupun Dana

hingga saya bisa menyelesaikan studi Magister Ilmu Hukum dari Universitas Kristen Indonesia.

10. Teman-teman angkatan 2016 Andy Sujana, Nando, Endrick, Stepen, Rudi, Edy, Bernad, Niko, Geby, Toni Wakum, Semy, Marsianus, Amos, Nelson, Susanto, dan Yoner, semuanya saya tidak bisa sebut satu persatu, yang selalu memberikan semangat dalam study maupun penyelesaian tugas akhir dalam penyusunan tesis ini. Dan penulis Ucapkan banyak terimakasih atas semuanya.

Penulis



Obet Wenda

160219028

DFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMPERBAHAAN.....	v
ABSRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Teoritis dan Konsep.....	8
1. Kerangka Teoritis.....	8
2. Kerangka Konsep.....	28
E. Metode Penelitian.....	29
F. Sistematika Penulisan.....	33
 BAB II KAJIAN PUSTAKA HUKUM POSITIF, SEPARATISME, INTEGRASI DAN STABILITAS NASIONAL	
A. Tinjauan tentang Hukum Positif	36
1. Sekilas Pandang tentang Hukum Positif.....	36

2. Aliran Hukum Positif.....	43
3. Keadilan Menurut Hukum Positif.....	45
4. Pidana Positif.....	48
B. Tinjauan tentang Negara.....	54
1. Pengertian Negara.....	54
2. Syarat Terbentuknya Negara.....	57
C. Tinjauan tentang Separatisme.....	63
1. Timbulnya Separatisme.....	63
2. Faktor-faktor Penyebab Separatisme.....	66
3. Integrasi Nasional.....	67
4. Stabilitas Nasional.....	73
BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI PAPUA MERDEKA ...	
A. Latar Belakang Munculnya Organisasi Papua Merdeka.....	78
1. Pengaruh Pemerintah Belanda Di Irian Jaya.....	78
2. Kekecewaan Rakyat Irian Jaya Kepada Pemerintah Indonesia.	90
B. Perjuangan Organisasi Papua Merdeka.....	101
1. Pemberontakan atau Perlawanan.....	101
2. Mencari dukungan Kepada Rakyat Irian Jaya.....	119
3. Mencari Dukungan Kepada Dunia Internasional.....	123

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Implementasi Hukum Pidana Positif dalam Penanganan dan Penyelesaian Kasus Organisasi Papua Merdeka (OPM).....	132
B.	Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Hukum Pidana Positif dalam Penanganan dan Penyelesaian Kasus Organisasi Papua Merdeka (OPM) dan Solusinya.....	164
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan.....	184
B.	Saran.....	186

DAFTAR PUSTAKA